ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA DAN MENULIS BUKU KARANGAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA PANDEMI COVID-19 KELAS V SD KABUPATEN NAGAN RAYA

Anita¹⁾
Mardhatillah²⁾
Syah Mohd Hadiid Thariq³⁾

¹STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan
Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat, Email: anitanitapgsd@gmail.com

²Dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh
Barat 23615, E-mail: Mardhatillah.atjeh@gmail.com

³STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat
23615, E-mail: syah_thariq@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa yang hasil belajarnya tinggi, juga mempunyai minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan yang baik atau sebaliknya. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan tes. Pernyataan dengan disertai petunjuk pengisian untuk siswa yang berjumlah 33 siswa. Dari pengolahan data-data dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian yang mana hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian ini adalah hipotesa dalam penelitian ini telah terjawab (terbukti) yaitu minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa diketahui bahwa siswa yang memiliki minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 sangat baik sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata 85, dengan nilai 80, selanjutnya siswa yang memiliki minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 baik dengan nilai rata-rata 75, sebanyak 24 siswa dengan nilai 70 dalam membaca dan menulis buku karangan pada pandemi Covid-19 kemudian sebanyak 9 siswa yang memiliki nilai rata-rata 65 dengan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 kurang baik dengan nilai 60 Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi covid-19 kelas V SD Negeri Kuala Baroe Kabupaten Nagan Raya dibarengi dengan karangan cerita siswa, Bahwa hasil minat belajar siswa yang nilainya >70 sebanyak 24 siswa dan nilainya <70 sebanyak 9 siswa.

Kata Kunci : Minat Belajar Siswa, Membaca, Menulis, Karangan, Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Peranan mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah Dasar sangat essensial untuk mengembangkan pribadi peserta menjadi manusia yang cerdas dan terampil dalam berkomunikasi. Selain fungsi sosial, Bahasa Indonesia juga mengambil peran sebagai sumber pengetahuan bagi anak didik untuk mampu mengepresikan gagasan-gagasan yang

mereka miliki melalui karya tulis yang mereka kembangkan didalam gagasan yang mereka ciptakan dalam sebuah karangan melalui penulisan karya-karya ilmiah. Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi komunikasi kebangsaan sebagai Bangsa Indonesia, menggunakan Bahasa secara tepat dan kreatif, menikmati karya sastra, berkomunikasi secara benar, dan menghargai

Bahasa sebagai khasanah Bangsa Indonesia (Wati,R 2019: 1).

Menulis berarti mengutarakan ide, gagasan, pikiran, perasaan dan pengalamannya menggunakan bahasa. Menulis semula merupakan membuat huruf, angka, nama dan suatu tanda kebahasaan apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Keterampilan menulis merupakan suatu kepandaian yang amat berguna bagi setiap orang. Dengan memiliki kepekaan dalam memikirkan sebuah pemikiran yang diceritakan melalui penulisan sebuah karangan cerita yang memiliki kepekaan yang berbeda yang amat berguna bagi setiap orang. Dengan memiliki kepekaan itu, seseorang dapat mengungkapkan berbagai gagasannya untuk dibaca oleh peminat didalam maupun diluar secara lebih luas. Gagasan tersebut dapat dituangkan dalam tulisan. Hal-hal yang sangat di perhatikan dalam tulisan merupakan penguasaan atau keterampilan menulis yaitu penguasaan kosa kata, penalaran, penguasaan ejaan, dan tanda baca, serta penyusunan kalimat (Putrayasa, 2014: 39).

Alasan yang mendasari peneliti membahas minat belajar siswa karena masih belum mampu terhadap penggunaan minat membaca dan menulis buku karangan Bahasa Indonesia yang akan digunakan dalam mengarang dengan menggunakan kalimat karangan siswa masih kurang faham dalam mengklasifikasikan kalimat yang tepat dan sesuai pada sebuah karangan. Selain itu siswa

SD Kelas V SD Negeri Kuala Baroe dipilih peneliti untuk mendapatkan sebuah karangan siswa, karena siswa SD kelas V sudah mulai menulis pengembangan ide, pikiran, gagasan, perasaan, dan pengalamannya yang menarik. Misalnya menulis karangan narasi, dan deskripsi Kelas V SD Negeri Kuala Baroe dipilih peneliti untuk tempat penelitian karena masih jarang penelitian diadakan disekolah tersebut dan peneliti mengenai penggunaan minat menulis buku bagi siswa dan masyarakat mengenai penggunaan menyusun kalimat mengarang dalam menulis sebuah karangan dalam merangkai kata-kata untuk membuat buku karangan belum pernah ada dilaksanakan di SD tersebut.

Penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai analisis minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan mengenai kemampuan siswa dalam mengarang sebuah karangan dalam pelajaran bahasa indonesia seringkali terjadi kesalahan dalam menyusun kalimat dan kata-kata yang menarik dalam menyusun sebuah karangan, hal ini terjadi karena pemahaman siswa terhadap aspek kebahasaan yang rumit untuk membuat sebuah karangan yang menarik tentang menyusun kata-kata yang menarik, tata cara penyusunan kalimat yang tepat, kenyambungan kosa kata, ketepatan kata-kata yang sesuai.

Sebagian besar siswa masih belum menguasainya, terlebih lagi dalam menyusun kalimat karangan yang sesuai dan menarik karena sulit untuk menyatukannya. Padahal,

sebelum mempelajari menulis buku karangan terlebih dahulu menyukai minat membaca buku karena harus bisa memahami dan membedakan predikat, subjeck, objek, keterangan, klausa, dan jenis-jenis kalimat untuk bisa membuat dan menulis buku karangan dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menyatukan kalimat karangan yang tepat dalam menulis kalimat yang sesuai dalam menyusun paragraf. Kesulitan lain yang sering dialami siswa dalam menulis buku karangan pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu masih ada siswa yang belum memahami cara mengembangkan gagasan atau pikirannya untuk menyusun sebuah karangan nya dengan baik dan benar. Khususnya guru Bahasa Indonesia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang paling besar karena sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam mengarang dan menulis buku karangan pada pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto, (2010: 30) kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survei deskriptif dimana peneliti hanya memaparkan situasi dan peristiwa

dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang menjadi sumber data penelitian.

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas V SD Negeri Kuala Baroe Kabupaten Nagan Raya yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 12 perempuan. Alasan pemilihan subjek penelitian adalah berdasarkan observasi awal bahwa kemampuan Siswa Kelas V SD. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan khusus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam menentukan keberhasilan penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat Empat teknik pengumpulan data, yaitu Lembar observasi, Tes, Wawancara, Angket minat siswa.

Selanjutnya data tersebut diproses sehingga diperoleh persentase keberhasilan yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n=Jumlah sampel (Djamarah 2012:264).

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini, dapat dikelompokkan dalam 5 kategori berdasarkan kriteria penilaian yaitu:

Tabel Indikator Penilaian

Presentasi Tingkat	Keterangan
---------------------------	-------------------

Kemampuan

85% - 100%	Sangat mampu
75% - 84%	Mampu
60% - 74%	Cukup Mampu
40% - 59%	Kurang Mampu
0% - 39%	Kurang Mampu Sekali

HASIL PENELITIAN

1. Data Hasil Minat Siswa

Untuk melihat apakah siswa memiliki minat belajar dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 kelas V SD Negeri kuala baroe kabupaten nagan raya dapat dilihat pada hasil penelitian yang disajikan pada pembahasan dalam mengarang dan pengisian soal tes mengarang cerita tentang minat siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 dengan kemampuan siswa sebagai berikut:

Hasil kemampuan minat belajar siswa dalam mengarang cerita dan soal tes dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki minat belajar kategori sangat baik ada 2 orang memiliki nilai rata-rata 85, yang kategori baik ada 22 Orang memiliki nilai rata-rata 75, sedangkan kategori kurang baik ada 9 orang memiliki nilai rata-rata 65.

Kesimpulan dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa hasil minat belajar siswa yang nilainya > 70 sebanyak 24 siswa, sedangkan siswa yang hasil minat belajar siswa yang nilainya < 70 sebanyak 9 siswa.

2. Data Observasi

Observasi umumnya digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data atau untuk mencatat bukti. Obsevasi dilakukan pada tanggal 22 Juli 2020. Berdasarkan hasil obsevasi maka dapat dilihat minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran Bahasa Indonesia pada pandemi Covid-19 kelas V SD Negeri Kuala Baroe Kabupaten Nagan Raya siswa disekolah dan dirumah beberapa siswa belum dapat menangkap hasil materi dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga belum dapat menyimpulkan isi materi yang disampaikan.

PEMBAHASAN

Fitriyana, (2020: 2) mengatakan bahwa Para peneliti di Institute of Virology di Wuhan melakukan analisis metagenomics untuk mengidentifikasi virus ini sebagai etiologi potensial. Mereka menyebutnya *novel coronavirus 2019 (nCoV-2019)*. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyebut coronavirus sebagai *novel coronavirus (2019-nCoV)* dan sekarang penyakitnya populer dengan istilah *coronavirus disease-19 (Covid-19)*.

Cahyono, (Fitriyana, 2020: 3) menjelaskan bahwa tidak perlu terlalu paranoid, karena virus ini memiliki kelemahan. Materialnya mudah hancur jika dibasmi dengan pelarut lemak, sabun, deterjen, dan pembersih lantai. Virus ini mungkin disebarkan lewat udara dengan tiga syarat yaitu: (1) Ruangan

tertutup; (2) disebarkan berkali-kali; 3) Dalam jumlah konsentrasi sangat tinggi. Sementara virus ini menular lewat *droplet* (lendir) manusia positif Covid -19 ke manusia negatif Covid -19 tetapi dapat dilawan dengan antibodi manusia. Oleh karena itu perlu upaya untuk mengantisipasi penyebaran virus ini.

Hasil tes minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki minat belajar kategori sangat baik ada 2 orang memiliki nilai rata-rata 85, yang kategori baik ada 22 Orang memiliki nilai rata-rata 75, sedangkan kategori kurang baik ada 9 orang memiliki nilai rata-rata 65. Kesimpulan dari penjelasan sebelumnya dapat dijelaskan bahwa hasil minat belajar siswa yang nilainya > 70 sebanyak 24 siswa, sedangkan siswa yang hasil minat belajar siswa yang nilainya < 70 sebanyak 9 siswa.

Dengan demikian maka dapat di katakan bahwa lebih dari setengah siswa sudah memiliki minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 yang baik siswa kelas V SD Negeri Kuala Baroe Kabupaten Nagan Raya.

Hasil penelitian ini didukung oleh susanto (2013: 66-67) minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Sehingga hasil dari penelitian menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa Indonesia.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan minat belajar siswa dalam Bahasa indonesia terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran Bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa indonesia melalui minat belajar, belajar bahasa indonesia.

Analisis meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dapat di lakukan dengan meningkatkan minat belajar siswa dan minat belajar bahasa indonesia siswa. Minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 terhadap lingkungan sosialnya sehingga minat belajar siswa meningkat dan minat belajar bahasa indonesia siswa ikut meningkat. Selain minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia yang tinggi yang dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia siswa metode yang guru gunakan dalam mengajar juga dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran Bahasa Indonesia pada pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kuala Baroe Kabupaten Nagan Raya, maka dapat diuraikan bahwa dari 33 siswa yang memiliki kategori sangat baik ada 2 orang siswa, kategori baik ada 22 orang siswa, sedangkan kurang baik ada 9 orang siswa.

Kesimpulan dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa hasil minat belajar siswa yang nilainya > 70 sebanyak 24 siswa, sedangkan hasil minat belajar siswa yang nilainya < 70 sebanyak 9 siswa.

Saran

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa.
2. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 siswa dan diharapkan penelitian

ini siswa dapat meningkatkan pemahamannya mengenai bagaimana mengendalikan, memahami minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karanga pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19.

3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis buku karangan pelajaran bahasa indonesia pada pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa.
4. Diharapkan dari guru hendaknya menyiapkan materi secara bervariasi sesuai kemampuan siswa, selain itu guru hendaknya memberikan banyak latihan membuat karangan ceritanya.
5. Diharapkan bagi sekolah sebaiknya menyiapkan lebih banyak buku- buku mengenai karangan.
6. Di harapkan bagi siswa harus lebih memperhatikan materi tentang membaca dan menulis karangan yang cocok dan sesuai agar dapat membuat dan menggunakan dengan sukrur yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah,S, B.(2012). Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Fitriyana, N. 2020. God Spot Dan Tatanan New Normal Di Tengah Pandemi Covid-19. JIA Juni 2020. Th 21 (1):2

Arikunto,S. (2010). Membina Bahasa Indonesia Baku. Bandung : Pustaka Prima.

Susanto,A.(2013). Teori Belajar dan pembelajaran diSekolah Dasar Edisi Pertama Copyright Perpustakaan Nasional.

Wati, R., dan kistian, A.(2019).Analisis Kemampuan Siswa Kelas V Dalam Menggunakan Kalimat Majemuk Pada Karangan di SD Negeri Keude linteung Kabupaten Nagan Raya TA 2018/2019. Bina Gogik : jurnal Ilmiah pendidikan Guru sekolah Dasar, 6 (1).

Putrayasa,(2014). Tata Kalimat Bahasa Indonesia Bandung : PT Refika Aditama.